

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya semua perusahaan dalam menjalankan usahanya baik itu perusahaan yang bergerak dibidang jasa, perindustrian maupun perdagangan mempunyai tujuan yang sama yaitu mendapatkan laba sebesar-besarnya sehingga perusahaan tersebut mampu bertahan dan meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan tersebut salah satunya dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan dan kekayaan dari setiap pemegang saham atau sering disebut dengan para investor.

Peningkatan nilai perusahaan sendiri bisa tercapai bila mana perusahaan tersebut mampu beroperasi dan mencapai keuntungan sesuai dengan target yang diinginkan. Dari keuntungan yang diperoleh tersebut, maka perusahaan dapat membagikan dividen kepada semua investor dan juga dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, Dividen adalah sejumlah uang yang berasal dari keuntungan perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham sebuah perusahaan.

Keputusan pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) adalah sebuah masalah yang paling sering dialami oleh perusahaan. Pihak manajemen sendiri sering merasa kesulitan dalam memutuskan apakah perusahaan tersebut akan membagikan dividennya atau hanya akan menahan keuntungan yang di dapat oleh perusahaan. Hal itu berguna untuk dapat menginvestasikan kembali laba yang ditahan untuk proyek-proyek yang menguntungkan selanjutnya. Pertimbangan ini

diperlukan dalam membuat keputusan dividen demi kelangsungan hidup perusahaan dan pertumbuhan perusahaan agar semakin meningkat.

Keputusan pembayaran *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, *Collateralizable Assets*, *Free Cash Flow* dan Profitabilitas. *Collateralizable assets* adalah aset yang dijamin oleh perusahaan kepada setiap kreditur untuk menjamin pinjaman perusahaan kepada si kreditur. Menurut (Helmina:2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *collateralizable assets* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *Collateralizable Assets* tidak mempengaruhi besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* berdasarkan jumlah dividen yang dibagikan setiap tahunnya. Alasan tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan dari variabel *Collateralizable Assets* karena rendahnya tingkat hutang obligasi di Indonesia. Maka dapat diartikan bahwa konflik antara para pemegang saham dan para pemegang obligasi di Indonesia relatif rendah atau dapat dikatakan tidak ada (Santoso: 2012).

Faktor lain yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* adalah *Free Cash Flow*. *Free Cash Flow* (aliran kas bebas) merupakan jumlah kas yang tersisa setelah seluruh proyek yang menghasilkan *Net Present Value* positif dilakukan. *Net Present Value* positif adalah jumlah kas yang menunjukkan bahwa proyeksi pendapatan dari investasi atau proyek lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Berbagai kondisi sebuah perusahaan dapat mempengaruhi nilai aliran kas bebasnya, misalnya jika perusahaan mempunyai aliran kas bebas yang cukup tinggi dengan tingkat pertumbuhannya rendah maka aliran kas tersebut seharusnya

dibagikan kepada pemegang saham, tetapi bila perusahaan tersebut mempunyai aliran kas bebas tinggi dan tingkat pertumbuhannya tinggi maka aliran kas bebas ini dapat ditahan sementara dan bisa dimanfaatkan untuk investasi pada periode yang akan datang. Dari kondisi tersebut diatas, maka mengindikasikan bahwa adanya aliran kas bebas yang tinggi dari sebuah perusahaan belum tentu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut akan membagikan dividennya dengan jumlah yang besar pula, demikian pula sebaliknya.

Faktor yang dapat mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* selanjutnya adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebesar-besarnya. Kemampuan sebuah perusahaan dalam membagikan dividen kepada setiap investor juga menjadi tolak ukur dalam menghitung seberapa besar keuntungan yang didapat perusahaan. Dengan demikian profitabilitas sangat diperlukan jika sebuah perusahaan ingin membayarkan dividennya. Karena profitabilitas dapat mempengaruhi seberapa besar jumlah dividen yang akan dibagikan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang mampu dicapai sebuah perusahaan maka akan semakin lancar dan semakin besar pula jumlah pembayaran dividen yang akan dibagikan kepada setiap investor (Haryetti:2012).

Dalam penelitian ini pengukuran pada profitabilitas menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), dengan alasan bahwa rasio ini dapat mengukur kemampuan sebuah perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan. *Return On Assets* juga merupakan rasio yang paling sering digunakan oleh para investor untuk menilai hasil kinerja manajemen secara keseluruhan.

Undang-undang nomor 19 tahun 2003 menyebutkan bahwa BUMN adalah badan usaha yang seluruh ataupun sebagian dari modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Perusahaan BUMN mempunyai pengaruh yang berbeda dibanding dengan perusahaan swasta pada umumnya dalam hal pembagian dividen. Pada perusahaan BUMN pemerintah merupakan pemegang saham terbesar yang dapat menentukan seberapa besar dividen yang dibayarkan. Sedangkan pada perusahaan swasta, besar kecilnya dividen dipengaruhi oleh para investor yang bukan merupakan dari bagian pemerintah. Dividen pada BUMN merupakan salah satu hal yang penting untuk dibahas karena akan berpengaruh pada pendapatan negara dalam APBN.

Berikut adalah tabel *Dividend Payout Ratio* yang dibagikan perusahaan BUMN periode tahun 2016-2019 :

Tabel 1.1
***Dividend Payout Ratio* Perusahaan BUMN tahun 2016-2019**

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019
ADHI	29,64	18,1 9	1,32	1,18
BBNI	19,87	28,8 2	31,58	24,20
BBRI	121,8 7	36,0 8	40,25	47,00
BMRI	41,64	28,9 7	35,93	39,56
KAEF	18,32	16,1 2	18,33	0,52
SMGR	39,88	88,5 3	26,11	51,94
TLKM	38,44	35,5 5	61,56	58,82
WSKT	11,56	12,2	16,80	96,29

		3		
ANTM	-	-	5,46	157,88
BBTN	14,13	17,3 0	21,56	268,36
BJBR	71,30	71,2 4	56,40	56,22
ELSA	23,75	12,4 0	13,42	19,38
GIAA	-	-	-	-
INAF	-	-	-	-
JSMR	16,26	27,0 7	21,61	15,93
KRAS	-	-	-	-
PGAS	-	53,9 8	15,08	86,18
PRO	-	15,9 0	17,90	26,12
PTBA	13,88	13,2 3	65,55	93,26
PTPP	16,41	17,8 1	14,83	24,86
SMBR	34,17	44,1 6	48,19	63,08
TINS	-	-	132,9 3	30,42
WIKA	10,90	22,3 8	11,59	15,61
WSBP	59,82	31,7 3	67,99	68,42
WTON	11,63	24,0 0	20,78	28,57

(Sumber : Data diolah peneliti)

Tabel diatas memperlihatkan rata-rata pembagian DPR perusahaan BUMN mengalami fluktuasi seperti pada perusahaan Wijaya Karya Tbk, PP Tbk dan Wijaya Karya beton Tbk. Bahkan ada juga perusahaan yang mana *Dividend Payout Rationya* cenderung menurun seperti pada perusahaan PT. Adhi Karya Tbk, seperti yang dikutip dari (KumparanBisnis) perusahaan yang berkode emiten ADHI ini pada tahun 2019 hanya membagikan dividen sebesar 10 persen dari laba bersih yang diperoleh dari tahun 2018, menurut Direktur Utama Adhi Karya Entus

Asnawi Mukhson menyebutkan bahwa pembagian dividen 10 persen yang menurun tersebut tak dipungkiri dari dampak pandemi corona ini. Sehingga perseroan melakukan efisiensi dana yang digunakan untuk modal kerja hingga operasional. Selain itu, terdapat juga perusahaan yang tidak membagikan dividennya pada tahun tertentu bahkan tidak membagikan dividennya pada lima tahun berturut-turut seperti perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk. Seperti yang dikutip dari (SindoNews.com) GIAA tidak membagikan laba usahanya dalam bentuk dividen kepada pemegang saham dikarenakan perseroan masih harus menyelesaikan pembayaran utang perusahaan.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh *Collaterallizable Assets*, *Free Cash Flow* dan Profitabilitas terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kenaikan dan penurunan *collaterallizable assets* tidak diikuti dengan kenaikan dan penurunan *dividend payout ratio*.
2. Kenaikan dan penurunan *free cash flow* tidak diikuti dengan kenaikan dan penurunan *dividend payout ratio*.
3. Kenaikan dan penurunan rasio *return on assets* tidak diikuti dengan kenaikan dan penurunan *dividend payout ratio*.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah sangat penting dalam suatu penelitian yang berguna untuk menjadikan penelitian terarah ke masalah yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini, penulis melakukan batasan masalah pada pembayaran dividen dengan menggunakan metode *Collaterallizable Assets*, *Free Cash Flow* dan Profitabilitas yang menggunakan rumus ROA (*Return On Assets*) pada perusahaan BUMN terdaftar di BEI pada periode 2016-2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Apakah *Collaterallizable Assets* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2019 ?
2. Apakah *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2019 ?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2019 ?
4. Apakah *Collaterallizable Assets*, *Free Cash Flow* dan Profitabilitas secara bersama (simultan) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada

perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2019 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah *Collaterallizable Assets* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2019.
2. Untuk mengetahui apakah *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2019.
3. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2019.
4. Untuk mengetahui apakah *Collaterallizable Assets*, *Free Cash Flow* dan Profitabilitas secara bersama (simultan) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan perbandingan praktik dengan teori dan penelitian sebelumnya dan memberikan gambaran bagaimana teori yang didapat dibangku kuliah dengan praktek penyelenggaraan dilapangan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dari hasil penelitian ini perusahaan dapat menjadikannya sebagai bahan masukan dan gambaran untuk mengambil keputusan kedepannya terutama dalam proses pembayaran dividen, dimana *Collaterallizable assets*, *Free Cash Flow* dan Profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur seberapa besar ketiga variabel ini mempengaruhi tingkat pembayaran dividen.
3. Bagi investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para investor untuk memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan mengenai tingkat kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran dividen, sehingga investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan dan referensi dalam menyempurnakan penelitian yang berkaitan dengan pembayaran dividen atau sejenisnya.